

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 diuraikan: bahwa “Tiap warga negara berhak mendapat pengajaran“. Hal ini diperkuat dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Otak merupakan kunci utama bagi pembentukan kecerdasan anak. Agar masa ini dapat dilalui dengan baik oleh setiap anak maka perlu diupayakan pendidikan yang tepat bagi anak usia dini. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan pada masa usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya.

Pada masa anak usia dini, stimulasi yang paling baik diberikan kepada anak adalah melalui bernyanyi. Karena bernyanyi merupakan langkah yang paling tepat bagi pembelajaran anak agar lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, atau setiap sisi kehidupan.

Bernyanyi juga berpengaruh sangat besar bagi seorang anak. Anak-anak tidak peduli apakah lagu itu indah melodinya, bagus harmoninya, cocok kata-katanya, semuanya mereka lahap. Oleh karena itu, peran gurulah untuk mengarahkan anak-anak dalam memperkenalkan lagu-lagu yang baik, cocok untuk anak-anak, mudah dipahami dan memilih lagu yang semangat, disukai anak-anak yang berhubungan dengan sifat pengalaman anak. Apalagi jika lagu tersebut dinyanyikan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana dapat dirasakan bersama-sama akan semakin mudah anak belajar menyadari tubuhnya sendiri, untuk merasakan setara dengan hakikat dalam dirinya sendiri.

Selain itu, dengan menggunakan alat bantu pembelajaran akan membantu kelancaran pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Menyanyi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari dunia anak-anak. Hal ini tidaklah mengherankan, karena lagu pada dasarnya adalah bentuk dari bahasa nada, yaitu bentuk dan tinggi rendahnya suara. Sedangkan, bahasa nada justru akan membawa mereka pada suasana riang, syahdu, sedih dan semangat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelompok B TK Pertiwi 1 Sambi Sambirejo Sragen bahwa masih banyak anak yang

kemampuan bernyanyinya belum maksimal, hal ini terjadi karena masih sedikitnya alat bantu/media yang digunakan oleh pendidik untuk menstimulan anak-anak agar lebih semangat dalam bernyanyi. Selain itu masih banyak anak yang merasa malu dan takut ketika guru menyuruh maju untuk bernyanyi.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut serta melihat permasalahan yang terjadi pada kelompok B TK Pertiwi 1 Sambi Sambirejo Sragen, maka penulis mengkhususkan penelitian ini dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Melalui Media Audio Pada Anak Kelompok B Tk Pertiwi 1 Sambi Sambirejo Sragen Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian lebih jelas, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini masalah yang dibahas terbatas pada :

1. Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi 1 Sambi Sambirejo Sragen.
2. Penerapan media audio Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi 1 Sambi Sambirejo Sragen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Kemampuan Bernyanyi Dapat Ditingkatkan Melalui Media Audio Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi 1 Sambi Sambirejo Sragen Tahun Ajaran 2014/2015?”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: “Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Melalui Media Audio Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi 1 Sambi Sambirejo Sragen Tahun Ajaran 2014/2015”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran pada kelompok B Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Sambi Sambirejo Sragen, terutama bagi anak, guru dan bagi Taman Kanak-kanak itu sendiri.

1. Manfaat Bagi Anak

- a. Audio menarik bagi anak, dengan audio anak mudah menghafal lagu.
- b. Anak dapat mengembangkan kemampuan bernyanyi dengan media pembelajaran sebagai bekal untuk jenjang selanjutnya.
- c. Membangun rasa percaya diri anak dan harga diri serta dapat menyehatkan.

2. Manfaat bagi Guru

- a. Memberi wawasan pada guru bahwa melalui media audio dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi anak.
- b. Dapat dijadikan pola dan strategi pembelajaran bagi gurudalam proses meningkatkan kemampuan bernyanyi anak.
- c. Dapat dijadikan alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bernyanyi anak.

3. Manfaat bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi para pengelola TK, dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan bernyanyi anak.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pimpinan untuk memfasilitasi guru dalam merumuskan konsep dalam mengembangkan kemampuan bernyanyi anak usia dini di masa yang akan datang.
- c. Dapat menjadikan sekolah lebih maju dan berkembang dengan adanya peningkatan guru dalam pembelajaran.